

# Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Menganalisis Arti dan Makna Serta Melafalkan Al-Asmaul Al-Husna melalui Media Audio-Visual

Rustam Samsi Hidayat<sup>1</sup>, Irwan Satria<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Dasar Negeri 36 Bengkulu Selatan, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

## ARTICLE HISTORY

Received: March 04, 2025

Revised: March 24, 2025

Accepted: April 20, 2025

Published: April 25, 2025

## CONTENT

[Pendahuluan](#)

[Metode](#)

[Hasil dan Pembahasan](#)

[Implikasi Penelitian](#)

[Arah Penelitian Masa Depan](#)

[Kesimpulan](#)

[Ucapan Terimakasih](#)

[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)

[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)

[Referensi](#)

[Informasi Artikel](#)

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the improvement in the ability to analyze the meaning and recite al-asmaul al-husna through audio-visual media for students at SDN 36 Bengkulu Selatan. This research is classroom action research conducted at SDN 35 Bengkulu Selatan in 2023, with a sample of 24 fourth-grade students. Data collection was done using tests and observations. The data analysis involved evaluating the Minimum Completeness Criteria (KKM) value based on test results. The findings indicated that the use of audio-visual media significantly improved students' ability to analyze the meaning and recite al-asmaul al-husna. This study serves as valuable input for teachers and prospective teachers to enhance their teaching practices. By incorporating appropriate and engaging media, teachers can create a more effective learning environment. The study emphasizes that using diverse, engaging teaching tools not only captures students' attention but also boosts their learning outcomes, making the learning process more enjoyable and impactful. This research highlights the importance of utilizing technology in enhancing students' understanding and memorization of religious content like al-asmaul al-husna.

## KEYWORDS

Analyzing and reciting skills; Audio-Visual media; Elementary school students

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang kompleks karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Baharun, 2016). Jika proses belajar mengajar dilakukan secara formal di lingkungan sekolah, maka interaksi yang terjadi selama proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang terdiri atas siswa, pendidik, bahan atau materi pelajaran, serta berbagai sumber belajar dan fasilitas pendukung lainnya (Erwinsyah, 2017). Proses belajar merupakan proses komunikasi (Mahadi, 2021). Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pendidik), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran (Purwanti, 2015; Manshur & Ramdlani, 2019).

Gagne dan Briggs secara implisit menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, dan komputer (Firmadani, 2020; Azhari, 2015). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai manfaat yaitu media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa (Fatria, 2017), media dapat mengatasi ruang kelas, media

\* **Corresponding Author:** Rustam Samsi Hidayat, [✉ rustamsamsihidayat@gmail.com](mailto:rustamsamsihidayat@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Address: Desa Talang Indah, Talang Indah, Kec. Bunga Mas, Kab. Bengkulu Selatan, Bengkulu, 38551, Indonesia

## How to Cite (APA Style 7<sup>th</sup> Edition):

Hidayat, R. S., & Satria, I. (2025). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Menganalisis Arti dan Makna Serta Melafalkan Al-Asmaul Al-Husna melalui Media Audio-Visua. *Journal of Education, Teaching and Learning Research*, 1(2), 7-14. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jetlr/article/view/273>



memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, media menghasilkan keseragaman pengamatan, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis (Mukaromah, 2020). Peran media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi. Fungsi utama dari media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif (Wulandari & Mudinillah, 2022). Penggunaan media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar yang lebih baik jika penggunaan mediana tepat (Anggraeni et al., 2021). Melalui media pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi siswa akan tergambar secara nyata sehingga membangkitkan minat belajar siswa (Yusuf, 2013). Urgensi media pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah proses belajar mengajar dalam mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa, serta berperan sebagai sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif untuk membuat suasana pembelajaran dikelas lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa (Pahendra, 2020).

Salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan adalah media audio-visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Setiyawan, 2020; Ichsan et al., 2021). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat) (Himawan, 2022). Media Audio-visual merupakan sebuah alat bantu audio-visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide (Sulfemi, 2019).

Rendahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran PAI disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) siswa kurang beraktivitas pada pembelajaran, sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran PAI merupakan materi yang kurang menyenangkan karena bersifat hafalan (2) guru mengalami kesulitan untuk membangkitkan aktivitas siswa (3) sebagian besar siswa mengalami kesulitan dan tampak takut untuk mengungkapkan pendapat serta siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung (4) guru mengalami kesulitan untuk menemukan alternatif metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan PAI (Wahyuningsih, 2020). Maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan media Audio-Visual dalam pembelajaran PAI. Menurut (Gabriela, 2021) mengemukakan bahwa media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Pada penelitian ini, media audio-visual berbentuk video dipilih dalam kegiatan identifikasi ciri teks prosedur. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai (Demillah, 2019). Media Audio-visual berbentuk video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau dalam meningkatkan kemampuan menganalisis arti dan makna serta melafalkan al-Asmaul al-Husna: Al-Malik, Al-'aziz, Al- Quddus, As Salam dan Al Mu'min serta memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menganalisis arti dan makna serta melafalkan al-asmaul al-husna melalui media audio-visual pada siswa di SDN 36 Bengkulu Selatan. Fokus kajian dalam penelitian ini membahas tentang penggunaan Media Audio-Visual dalam meningkatkan kemampuan menganalisis arti dan makna serta melafalkan al-asmaul al-husna: Al-Malik, Al-'aziz, Al- Quddus, As Salam dan Al Mu'min pada siswa Kelas IV SDN 36 Bengkulu Selatan

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (class action research). Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran (Azizah, 2021). Penelitian ini dirancang untuk memperoleh gambaran tentang efektifitas penggunaan metode ceramah, kelompok, diskusi, dan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang nama-nama baik Allah. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu siklus spiral yang terdiri dari empat komponen, meliputi rencana tindakan, implemenasi tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, hingga tujuan penelitian tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 35 Bengkulu Selatan tahun 2023, sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV berjumlah 24 siswa.

Jenis data yang dipakai ialah data kualitatif yaitu data yang akan digunakan buat mengukur variabel-variabel penelitian, seperti motivasi belajar, keaktifan dan pemahaman siswa. Data ini berupa angka serta dapat dianalisis secara statistik. Berupa observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam menuntaskan tugas kelompok serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dan data kuantitatif yaitu berupa nilai hasil belajar yang diperoleh siswa yang terdiri dari nilai tes sumatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi terhadap

aktivitas belajar siswa dalam merampungkan tugas yang dilakukan menggunakan model project-based learning serta aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama mengajar serta tes dilakukan terhadap siswa di setiap daur. Soal tes dirancang sesuai materi yang diajarkan di setiap rendezvous.

Analisis data menggunakan hasil tes yaitu nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan rumus berikut:

$$M = \frac{X}{N} \times 100$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas tindakan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1. Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil analisis, berikut dipaparkan hasil rekapitulasi nilai dan persentase hasil belajar siswa siklus 1:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Ajeng Laura	75	60
2	Aprisa Cantika	75	20
3	Cahaya Anggun Cantika	75	45
4	Clara Anggela	75	30
5	Fatin Fadhillah	75	70
6	Herza Putri	75	80
7	Khanifa Zahra	75	80
8	M. Algazy	75	50
9	Mechel Agustina	75	70
10	Natsayah Valentina	75	100
11	Nintia Rahma Dinda	75	100
12	Rayza Nur Azyzah	75	50
13	Rensi Masina Susianti	75	73
14	Regha Verlo Vhan	75	90
15	Zelpan Jayadi	75	35

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil analisis diperoleh temuan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 63,53%. Persentasi hasil belajar siswa dijelaskan pada tabel di bawah ini:

##### 3.1.2. Siklus II

Hasil rekapitulasi nilai dan persentase hasil belajar siswa siklus II dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Ajeng Laura	75	80
2	Aprisa Cantika	75	40
3	Cahaya Anggun Cantika	75	50
4	Clara Anggela	75	40
5	Fatin Fadhillah	75	75
6	Herza Putri	75	85
7	Khanifa Zahra	75	85
8	M. ALgazy	75	65
9	Mechel Agustina	75	70
11	Nintia Rahma Dinda	75	90
12	Rayza Nur Azyzah	75	70

13	Rensi Masina Susianti	75	80
14	Regha Verlo Vhan	75	90
15	Zelpan Jayadi	75	50

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil analisis diperoleh temuan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 72,5%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada tindakan siklus II. Persentasi hasil belajar siswa dijelaskan pada tabel di bawah ini:

### 3.1.3. Siklus III

Berdasarkan hasil analisis, berikut dipaparkan hasil rekapitulasi nilai dan persentase hasil belajar siswa siklus III:

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Ajeng Laura	75	82
2	Aprisa Cantika	75	80
3	Cahaya Anggun Cantika	75	78
4	Clara Anggela	75	60
5	Fatin Fadhillah	75	80
6	Herza Putri	75	85
7	Khanifa Zahra	75	85
8	M. ALgazy	75	65
9	Mechel Agustina	75	80
10	Natsayah Valentina	75	95
11	Nintia Rahma Dinda	75	90
12	Rayza Nur Azyzah	75	78
13	Rensi Masina Susianti	75	80
14	Regha Verlo Vhan	75	90
15	Zelpan Jayadi	75	80

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil analisis diperoleh temuan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus III sebesar 80,53%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada tindakan siklus III. Persentasi hasil belajar siswa dijelaskan pada tabel di bawah ini

### 3.1.4. Rekapitulasi (Persentase) Nilai Belajar Siswa Antar Siklus

Di bawah ini hasil rekapitulasi nilai hasil belajar siswa siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.** Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3

No	kategori	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase
	(%)						
1	Tuntas	5	33,3 %	8	53,3 %	13	86,7 %
2	Belum Tuntas	10	66,7 %	7	46,7%	2	13,3 %
	Jumlah	15	100 %	15	100 %	15	100 %

Berdasarkan data tabel di atas, siswa yang sudah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 96 % dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 86,7 % sebanyak 15 siswa. Dengan demikian penelitian ini dianggap sudah selesai karena sudah melampaui batas ketuntasan pembelajaran sebesar 75 %. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa Penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi asmaul husna kelas IV SD Negeri 36 Bengkulu Selatan semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

## 3.2. Pembahasan

Di aktivitas ini, peneliti bisa mengetahui kelemahan serta kelebihan siswa setelah selesainya mengadakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berhasil menggunakan 3 siklus. Pembelajaran ini

memakai 3 siklus karena di proses pembelajaran siklus dua hasilnya belum baik. Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan daur I serta daur 2 dan 3 siswa kelas IV SDN 36 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2023/2024 bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tiga langkah. Pada tahap Perencanaan, persiapan pembelajaran menggunakan media Audio Visual ini Langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut (1) sebelum menyajikan materi pembelajaran, guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan juga guru memotivasi siswa untuk belajar; (2) mengomando siswa di dalam kelompok secara heterogen. Masing-masing kelompok terdiri 5 kelompok yang terdiri dari 2-3 orang siswa setiap kelompok dan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas.

Pada tahap Kegiatan dan Pelaksanaan, penyajian materi secara garis besar memerlukan waktu 5-10 menit. Sebelum menyajikan materi pelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memberi motivasi untuk berkooperatif. Guru memberikan materi dengan menggunakan bantuan video pembelajaran pada PPT. Materi yang diberikan guru yaitu tentang makna Asmaul Husna Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min. Pada masing-masing siklus kegiatan awal pembelajaran. Pembelajaran penerapan media Audio Visual ini dilaksanakan di dalam kelas. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Setelah melakukan pengamatan, guru membagi lembar kerja siswa. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok tersebut. Kemudian setelah itu tiap kelompok memilih satu ketua untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas, kelompok lain menanggapi. Guru membantu siswa menjawab pertanyaan jika ada kesulitan.

Pada tahap refleksi, peneliti dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan setelah mengadakan pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan analisis data, hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. refleksi di maksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi, dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya perbaikan pada Siklus selanjutnya.

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar untuk menganalisis arti dan makna serta melafalkan al-asmaul al-husna melalui media audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media yang menarik seperti video dan animasi dapat membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan minat siswa dalam memahami materi agama. Dalam penelitian ini, penggunaan media audio-visual memberikan dampak positif, karena siswa menjadi lebih fokus dan dapat lebih mudah mengingat serta menghafal al-asmaul al-husna. Hal ini juga memfasilitasi siswa untuk lebih memahami makna dari setiap asmaul al-husna yang dipelajari, bukan sekadar melafalkan nama-nama Allah dengan benar.

Melalui penelitian ini, terlihat bahwa media audio-visual memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian pembelajaran yang lebih baik. Dengan menggunakan teknologi yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, di mana siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga secara praktis dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari kreativitas guru dalam memilih dan memanfaatkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan guna mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal, terutama dalam pembelajaran materi agama yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti al-asmaul al-husna.

#### 4. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 36 Bengkulu Selatan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- 4.1 Implikasi Teoritis (1) Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat peningkatan hasil belajar ketika menggunakan media pembelajaran. Walaupun tidak meningkat secara drastis namun dari tiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual hasil belajar terus mengalami peningkatan, dalam penelitian ini diharapkan adanya kreatifitas guru dalam mencari solusi terbaik dalam proses belajar PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran serta dapat dengan mudah menyerap informasi yang tersemat dalam proses pembelajaran.
- 4.2 Implikasi Praktis. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan, dengan menggunakan media yang tepat dan menarik, pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5. ARAH PENELITIAN MASA DEPAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas jangkauan sampel dengan melibatkan lebih banyak sekolah agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi ke berbagai konteks pendidikan yang berbeda. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi efek jangka panjang dari penggunaan media audio-visual terhadap daya ingat dan penerapan materi agama, seperti al-asmaul al-husna, untuk melihat apakah peningkatan yang ditemukan dalam penelitian ini berkelanjutan. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memeriksa pengaruh berbagai jenis media audio-visual (misalnya, animasi, video interaktif, atau platform multimedia) terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.

## 6. KESIMPULAN

Penerapan media audio-visual dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas serta meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran. Meskipun tidak ada peningkatan yang drastis, penggunaan media audio-visual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam setiap tahapan pembelajaran. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penerapan media audio-visual memberikan dampak positif, meskipun peningkatan tidak langsung terasa besar. Namun, dengan adanya media yang menarik, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah dalam menyerap informasi yang disampaikan. Proses pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi untuk bekerja sama dalam kelompok. Guru kemudian menyampaikan materi menggunakan video pembelajaran yang diintegrasikan dalam presentasi PowerPoint (PPT), dengan topik-topik yang berkaitan dengan makna Asmaul Husna, seperti Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam, dan Al-Mu'min.

Pada setiap siklus, guru membagi lembar kerja siswa dan mengarahkan mereka untuk berdiskusi dalam kelompok. Setelah diskusi, setiap kelompok memilih ketua untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi tersebut. Jika siswa mengalami kesulitan, guru siap membantu menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan tambahan. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kreativitas guru dalam mencari solusi terbaik untuk meningkatkan proses pembelajaran PAI dan hasil belajar siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah berjudul "Penggunaan Media Audio-Visul Dalam Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Arti Dan Makna Serta Melafalkan Al-Asmaul Al-Husna: Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddua, As-Salam, Dan Al-Mukmin Pada Siswa Kelas IV SDN 36 Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024" dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Sehubungan dengan telah selesainya jurnal artikel ini maka perkenankan penulis dengan kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang tulus sebesar-besarnya kepada yang terhormat (1) Bapak Novianto, S.Sos, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan; (2) Bapak Pajri Ashari, M.TPd., selaku Kepala SDN 36 Bengkulu Selatan; (3) Ibu Cici Juniarti, S.Pd selaku pengelola Perpustakaan SDN 36 Bengkulu Selatan; (4) Bapak/Ibu dewan guru dan staf 36 Bengkulu Selatan; (5) Semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan sarannya sehingga laporan penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata semoga laporan penelitian ini memberikan makna dan manfaat khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

## PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Seluruh penulis mendiskusikan hasil penelitian, berkontribusi pada penyusunan naskah akhir, dan menyetujui versi final untuk dipublikasikan. Seluruh penulis berkontribusi dalam perancangan penelitian (pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan) serta semua penulis telah berpartisipasi dalam menyusun, merevisi, dan menyetujui naskah akhir.

## PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa masing-masing tidak memiliki konflik kepentingan maupun potensi konflik sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

## PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk memperoleh persetujuan dari lembaga terkait. Hal ini mencakup penghormatan terhadap otonomi partisipan, menjaga kerahasiaan data, serta memastikan keselamatan dan kesejahteraan mereka sesuai dengan pedoman etika penelitian yang berlaku.

## REFERENSI

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Azhari, A. (2015). Peran media pendidikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 43-60. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v16i1.586>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Baharun, H. (2016). Pengembangan media pembelajaran pai berbasis lingkungan melalui model assure. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231-246. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>
- Demillah, A. (2019). Peran film animasi nussa dan rara dalam meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam pada pelajar SD. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 106-115. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3349>
- Erwinskyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>
- Fatria, F. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 138-144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97. [https://ejournal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084](https://ejournal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084)
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113. <https://ummaspul.ejournal.id/MGR/article/view/1750>
- Himawan, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Shooting Futsal (Studi kasus SMAN 3 Karawang). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i3.3711>
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *SNHRP*, 3, 183-188. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/189>
- Jauhari, M. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam pendidikan islam. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 54-67. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Murabbi*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175-182. <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v4i1.4381>
- Pahendra, P. (2020). Optimalisasi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran untuk Mestimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 1(2), 67-74. <https://doi.org/10.51454/jet.v1i2.16>
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model assure. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.22219/jkpp.v3i1.2194>

- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sulfemi, W. B. (2019). Model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13-19. <http://dx.doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Deepublish.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran IPA mi/sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102-118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Yusuf, I. (2013). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis media laboratorium virtual pada materi Dualisme Gelombang Partikel di SMA Tut Wuri Handayani Makassar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i2.2722>

## Informasi Artikel

### Pemegang Hak Cipta:

© Hidayat, R. S., & Satria, I. (2025)

### Hak Publikasi Pertama:

Journal of Eduaction, Teaching and Learning Research

### Informasi Artikel:

<https://ojs.aeducia.org/index.php/jetlr/article/view/273>

Jumlah Kata: 3817

### Penafian/Pernyataan Penerbit:

Pernyataan, opini, dan data yang terkandung dalam semua publikasi adalah sepenuhnya milik penulis individu dan kontributor, dan bukan milik AEDUCIA dan/atau editor. AEDUCIA dan/atau editor tidak bertanggung jawab atas segala cedera pada orang atau properti yang diakibatkan oleh ide, metode, instruksi, atau produk yang disebutkan dalam konten.

**This Article is licensed under: CC-BY-SA 4.0**